

ANALISIS KESELAMATAN LALU LINTAS PADA SIMPANG MENGUNAKAN METODE *TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE* (TCT) (STUDI KASUS : SIMPANG MITRA BATIK KOTA TASIKMALAYA)

Sholahuddin¹⁾, Nina Herlina²⁾, dan Novia Komala Sari³⁾
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi
Jalan Siliwangi No.24 Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
E-mail: 207011058@student.unsil.ac.id

ABSTRAK

Keselamatan lalu lintas adalah hal yang cukup penting yang harus diperhatikan sebagai pengguna jalan dimana pun berada. Semakin bertambahnya penduduk disuatu tempat, pastinya pengguna jalan baik itu pengendara motor maupun mobil juga akan bertambah semakin banyak, sehingga akan berpengaruh terhadap padatnya suatu lalu lintas. Masih rendahnya kesadaran para pengguna jalan merupakan salah satu faktor akan terjadinya suatu kecelakaan. Penelitian ini dilakukan pada Simpang Mitra Batik Kota Tasikmalaya yang menghubungkan Jl. R.E.Martadinata – Jl. Mitra Batik – Jl. Cinehel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konflik lalu lintas yang terjadi pada Simpang Mitra Batik menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) yang merupakan salah satu pendekatan pengamatan yang melibatkan identifikasi insiden kecelakaan yang hampir terjadi (*Near-missed Accident*) yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi kecelakaan sesungguhnya. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 266 konflik terjadi pada Simpang Mitra Batik, dengan 256 konflik merupakan *serious Conflict* dan 10 konflik merupakan *non-Serious Conflict*. Dengan presentasi *serious conflict* sebanyak 96% dengan *non-serious conflict* 4%. Kendaraan yang paling banyak terlibat konflik adalah sepeda motor dengan tindakan mengerem dan jenis pergerakan lalu lintasnya yaitu persilangan/*crossing*. Solusi yang bisa diterapkan untuk meminimalisir konflik tersebut adalah dengan melakukan perbaikan marka – marka yang sudah pudar, menerapkan marka yellow box junction dan pemberian rambu tambahan mengenai perintah belok kiri ikuti lampu lalu lintas.

Kata Kunci: Keselamatan, Konflik, Lalu Lintas, Simpang, *Traffic Conflict Technique* (TCT).

SAFETY ANALYSIS OF INTERSECTION TRAFFIC USING TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE (TCT) METHOD (CASE STUDY: MITRA BATIK INTERSECTION, TASIKMALAYA CITY)

Sholahuddin¹⁾, Nina Herlina²⁾, dan Novia Komala Sari³⁾

Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Siliwangi University
Siliwangi St No. 24, Tasikmalaya City, West Java, Indonesia

E-mail: 207011058@student.unsil.ac.id

ABSTRACT

Traffic safety is an important aspect that road users must pay attention to, regardless of their location. As the population in an area increases, the number of road users, including both motorcyclists and drivers, also rises, which impacts traffic congestion. One of the factors contributing to accidents is the low level of awareness among road users. This study was conducted at the Mitra Batik Intersection in Tasikmalaya City, which connects Jl. R.E. Martadinata – Jl. Mitra Batik – Jl. Cinehel. The objective of this research is to analyze traffic conflicts occurring at the Mitra Batik Intersection using the Traffic Conflict Technique (TCT). This method involves observing near-miss incidents, which have the potential to develop into actual accidents. The study found that 266 conflicts occurred at the Mitra Batik Intersection, with 256 classified as serious conflicts and 10 as non-serious conflicts. Serious conflicts constituted 96% of the total, while non-serious conflicts made up 4%. The vehicle most frequently involved in conflicts was motorcycles, with braking actions and crossing movements being the most common. Solutions to minimize these conflicts include repainting faded road markings, implementing yellow box junctions, and adding additional signs for left-turn instructions in conjunction with traffic lights.

Keywords: *Conflict, Intersection, Safety, Traffic, Traffic Conflict Technique (TCT).*